

ABSTRAK

M. Rizqi Siregar, Analisis Keuntungan Usaha Penangkaran Benih Padi Bersertifikat Varietas Unggul dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Dompok MT Napitupulu, M. Sc. dan Prof. Dr. Ir. Edison, M. Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum usahatani penangkaran benih padi dan penggunaan faktor produksinya, untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan usahatani penangkaran benih padi serta menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi keuntungan usahatani penangkaran benih padi di Kabupaten Muaro Jambi. Responden adalah 70 petani penangkar. Untuk mengetahui pengaruh faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani penangkaran benih padi digunakan metode regresi berganda dengan model fungsi Cobb-Douglass. Hasil penelitian menunjukkan (1) Usahatani penangkaran benih padi di Kabupaten Muaro Jambi umumnya menggunakan varietas Inpara 3 yang ditanam sebanyak tiga kali dalam setahun, dan pengolahan tanah menggunakan traktor. Petani menggunakan pupuk organik, Urea, SP36, KCL dan pestisida. Untuk tenaga kerja petani juga menggunakan tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga (2) Rata-rata penerimaan usahatani penangkaran benih padi di Kabupaten Muaro Jambi adalah sebesar Rp 55.449.000,-/ha/MT. Rata-rata biaya usahatani sebesar Rp 18.851.337,-/ha/MT. Sehingga keuntungan yang di dapat sebesar Rp 36.597.663. Usahatani penangkaran benih padi di Kabupaten Muaro Jambi layak diusahakan karena masih menguntungkan (R/C Rasio sebesar 2,94). (3) Secara bersama-sama faktor biaya sewa lahan, biaya benih, biaya pupuk (Organik, Urea, SP36, KCL), biaya pestisida, biaya tenaga kerja dalam keluarga, dan biaya tenaga kerja luar keluarga, berpengaruh nyata terhadap keuntungan usahatani penangkaran benih padi.

Kata Kunci : Usahatani Penangkar benih padi, Penerimaan, Faktor biaya dan Keuntungan